

ABSTRAK

SELEKSI INDUK KAMBING KACANG BERDASARKAN NILAI INDEKS PRODUKTIVITAS INDUK DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Tegar Hanif Rifai

Indeks Produktivitas Induk (IPI) merupakan kemampuan induk untuk menghasilkan anak dengan bobot badan pada umur tertentu. Nilai IPI didapatkan dari hasil perkalian antara jarak beranak, jumlah anak per kelahiran, dan bobot ternak pada umur tertentu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Nilai IPI kambing Kacang yang terbaik di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari catatan 30 ekor induk kambing Kacang yang sudah melahirkan dua kali.

Metode yang digunakan adalah metode survei yang dilakukan di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang dilaksanakan pada November—Desember 2012. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah umur induk saat melahirkan, jarak beranak, jumlah anak per kelahiran kelompok induk, bobot lahir dan sapih, umur sapih, jenis kelamin, tipe kelahiran, dan tipe pemeliharaan kelompok cempe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jarak beranak $8,73 \pm 0,58$ bulan; jumlah anak per kelahiran $1,83 \pm 0,24$ ekor; bobot sapih terkoreksi $11,11 \pm 0,65$ kg; nilai IPI $24,37 \pm 4,59$ ekor/tahun. Dari 30 kambing yang diseleksi, 21 ekor (70 %) memiliki nilai IPI di bawah rata-rata, sedangkan 9 ekor (30 %) di atas rata-rata. Induk kambing Kacang yang memiliki nilai IPI lima terbaik adalah B1 (31,59); O1 (31,48); G2 (30,50); B2 (30,20); Q3 (29,45).